

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang motivasi Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang), maka penulis mengemukakan kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran penulis sesuai dengan hasil penelitian ini adalah:

A. Kesimpulan

1. Motivasi teologis marbut Masjid adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memakmurkan masjid, melaksanakan shalat berjamaah, membersihkan masjid, berzikir dan berdoa, meminta ampun atas kesalahan kepada Allah, belajar ilmu agama, belajar berceramah, serta belajar jadi imam.
2. Motivasi sosiogenetis marbut Masjid adalah untuk hidup bermasyarakat dan terlibat dengan kegiatan-kegiatan sosial yang ada di dalam masyarakat, seperti terlibat dengan kegiatan gotong royong, menghadiri walimah dirumah jamaah dan diminta untuk berdoa pada acara syukuran ataupun ketika ada kemalangan.
3. Motivasi biogenetis marbut Masjid adalah untuk mengurangi beban orangtua dalam membiayai perkuliahan dan kebutuhan hidup, karena marbut memperoleh kesejahteraan, seperti uang saku, makan sehari-hari, jaminan kesehatan, keamanan, fasilitas.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dan analisis terhadap Motivasi Marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang), maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Marbut mesti meningkatkan keimanan dan nilai-nilai keagamaan kepada Allah SWT sehingga memperoleh berkah dan manfaat dalam menjalani tugas sebagai marbut masjid dan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, marbut harus lebih memperbaiki hubungan dengan sesama, baik itu cara berkomunikasi, ataupun dalam bersikap dan terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial yang ada pada masyarakat sekitar masjid yang sifatnya positif dan untuk kepentingan banyak orang. Hal ini menjadi modal bagi marbut agar tidak sulit nantinya berkomunikasi atau menjalani kegiatan sosial dengan masyarakat dan di daerah yang baru. Jadikan kesejahteraan yang diberikan pengurus dan masyarakat tersebut sebagai loncatan semangat dalam menjalani tugas sehari-hari, sehingga dengan kesejahteraan yang diterima menjadikan marbut bertanggungjawab dengan tugas yang diembannya. Dengan kesejahteraan itu pula marbut dapat mengurangi beban orangtua dalam membiayai perkuliahan dan keperluan lainnya.
2. Pengurus masjid mesti mengupayakan untuk memperhatikan kesejahteraan marbut, karena bagaimanapun marbut berusaha dalam meluangkan waktunya demi kemaslahatan umat dan masyarakat sekitar masjid khususnya.

3. Pemerintah daerah harus memberikan perhatian kepada marbut masjid agar terjamin kehidupannya, sehingga menjadi semangat bagi marbut dalam melaksanakan tugas dan menjalankan tanggungjawab sebagai marbut masjid.

